ABSTRAK

Analisis Faktor Ketidakakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD 10 Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Triwulan I Tahun 2024 di Rumah Sakit Tk IV DKT Kediri, Mutiara Nur'aisyah (2024), Laporan Tugas Akhir, Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Eiska Rohmania Zein, S.ST., M.Kes, dr. Endang Sri Dewi H.S, M.QIH `

Keakuratan kodefikasi penyakit dipengaruhi faktor-faktor seperti, kompetensi koder, kualitas diagnosis dokter, kelengkapan sarana rekam medis, serta kebijakan/SOP koding sangat penting untuk menghasilkan data akurat dan mencegah dampak negatif seperti *pending claim* BPJS Kesehatan, peningkatan beban kerja koder, serta pelaporan kesehatan yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit serta mengetahui faktor ketidakakuratan kode diagnosis penyakit di Rumah Sakit Tk IV DKT Kediri. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Tk IV DKT Kediri menggunakan metode *mix method* (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan retrospektif dengan populasi sampel 2816 DRM rawat inap dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dan 2 koder didapatkan sampel 97 DRM dan 2 koder sebagai informan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar wawancara dan lembar *checklist*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis univariat. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan keakuratan kode diagnosis sebesar 26,80% (26 dokumen) dan ketidakakuratan 71,20% (71 dokumen). Faktor-faktor ketidakakuratan kode yaitu minimnya pelatihan yang diikuti koder serta pengalaman kerja koder ≤ 6 tahun, belum ada anggaran pelatihan kodefikasi penyakit, SOP koding belum sesuai ICD-10 Vol. 2 (2010), diagnosis dokter sulit terbaca, serta penggunaan buku ICD-10 dan aplikasi ICD-10 yang masih edisi 2004 dan 2005. Perlunya peningkatan koder ketelitian koder ketika membaca diagnosis yang ada pada lembar-lembar penting pada dokumen rekam medis, mengikuti pelatihan, memperbarui SOP koding, serta mengganti buku dan aplikasi ICD-10 ke edisi 2010 agar kode diagnosis akurat dan pelaporan sesuai standar nasional.

Kata kunci: faktor ketidakakuratan, kode diagnosis, rekam medis, rawat inap